

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Data Objektif Lokasi

Penelitian menerapkan hasil penelitian yang ditemukan peneliti terlebih dahulu menyampaikan tentang profil lembaga yang menjadi tempat penelitian yaitu SMP plus Nurul Hikmah Desa Barurambat Timur Kabupaten Pamekasan

1. Profil Sekolah

a. Kondisi Objektif Lokasi Penelitian

SMP plus Nurul Hikmah terletak di desa Barurambat Timur Kacamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan yang mana terletak di sebuah desa yang mana sekolah tersebut tidak jauh dari perkotaan. SMP Plus Nurul Hikmah Desa Barurambat Timur Kabupaten Pamekasandidirika pada tanggal 30 juni 2009 dan didekat SMP Plus Nurul Hikmah Desa Barurambat Timur Kabupaten Pamekasan di sebelah timurnya adah kampus AKPER Pamekasan yang berdampingan dengan SMA 2 Pamekasan.

Selain itu dari perkotaan menuju sekolah SMP Plus Nurul Hikmah Desa Barurambat Timur Kabupaten Pamekasan sangat terjangkau sekali sehingga tidak susah untuk mencari SMP plus Nurul Hikmah Desa Barurambat Timur Kabupaten Pamekasan.

b. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Plus Nurul Hikmah Desa Barurambat Timur Kabupaten Pamekasan.

Bumi gerbang salam sebutan dari kabupaten pamekasan . sebagai kabupaten keunggulan di madura pamekasan memiliki banyak potensi di bidang kebudayaan kuliner dan juga dan juga potensi dan negri dan swasta. Di kabupatenpamekasan

inih SMP Plus Nurul Hikmah berada beralamatkan di jalan jokotole indah blok C pamekasan.

SMP Plus Nurul Hikmah merupakan lembaga pendidikan islam yang berdiri sejak tanggal 30 juni 2009 dan menjunjung misi, mencetak generasi muda berkualitas, religius, cerdas, kreatif, inovatif dan bermanfaat untuk negara dan bangsa.

SMP Plus Nurul Hikmah merupakan sebuah lembaga pendidikan islam. Yang berdiri sejak tanggal 30 juni 2009, yna pemikiran awalnya dalam mendirikan lembaga ini berawal dari adanya kekhawatiran yang luar biasa dari masyarakat dan orang tua santri di lingkungan pesantren nurul hikamah terhadap degradasi moral. Mengingat masa SMP merupakan masa dimana seorang individu mengalami reabilitas moral menuju keremajaan.

c. Profil SMP Plus Nurul Hikmah Desa Barurambat Timur Kabupaten Pamekasan.

1. Nama Sekolah : SMP PLUS NURUL HIKMAH
2. NPSN : 20566545
3. Jenjang Pendidikan : Sekolah Menengah Pertama
4. Status Sekolah : Swasta
5. Alamat Sekolah : Jl. Jokotole Indah Blok. C Kav. IV
RT / RW : 0/0
Kode Pos : 69321
Kelurahan : Barurambat Timur
Kecamatan : Kecamatan Pademawu
Kabupaten/Kota : Kabupaten Pamekasan

- Provinsi : Provinsi Jawa Timur
- Negara : Indonesia
6. SK Pendirian Sekolah : 411.33/272/432.316/2017
7. Email : smppnurulhikmah@gmail.com
8. Tanggal SK Pendirian : 10 Agustus 2009
9. Status Kepemilikan : Yayasan
10. Waktu Penyelenggaraan : Sehari Penuh/6 hari

**d. Keadaan Siswa di SMP Plus Nurul Hikmah Desa Barurambat Timur
Kabupaten Pamekasan**

Sampai sekarang tahun pelajaran 2018-2019 keadaan siswa di SMP Plus Nurul Hikmah Desa Barurambat Timur Kabupaten Pamekasan semakin meningkat dan siswanya terus bertambah. Selain pelajarannya SMP Plus Nurul Hikmah Desa Barurambat Timur Kabupaten Pamekasan ini juga ada kegiatan keagamaannya.

Siswa yang sekolah di SMP plus Nurul Hikmah banyak yang senang akan kegiatan pembelajarannya dan juga ekstra kurikuler, sehingga banyak orang tua yang ingin mensekolahkan di SMP plus Nurul Hikmah. SMP Plus Nurul Hikmah Desa Barurambat Timur Kabupaten Pamekasan terletak di desa Barurambat Timur yang mana sekolah tersebut tidak jauh dari kota.

Tabel 1

Keadaan Siswa/Siswi SMP PLUS Nurul Hikmah Desa Barurambat Timur

Kabupaten pamekasan

Tahun Pelajaran 2018-2019

Kelas	Keterangan		
	L	P	Jumlah
7A	24		
7B		26	
7C	24		
7D	1	26	27
7E	25		
7F		28	
8A	19		
8B		19	
8C	20		
8D		22	
9A	24		
9B		29	
9C	26		

9D		30	
Jumlah	163	180	27

*Sumber: hasil klarifikasi dari dokumen SMP PLUS Nurul Hikmah
Desa Barurambat Timur Kabupaten Pamekasan.¹*

**e. Visi, Misi dan SMP Plus Nurul Hikmah Desa Barurambat Timur
Kabupaten Pamekasan**

a. Visi

Strong Belief

Good Personality

High Achievement

b. Misi

1. Membentuk pribadi santri yang taat beribadah
2. Membangun watak santri yang berbudi pekerti luhur
3. Mengembangkan prestasi akademik dan non akademik

c. Tujuan

- 1) Meningkatkan penghayatan dan pengalaman ajaran Agama Islam sehingga terwujud masyarakat sekolah yang madani untuk pamekasan gerakan pembangun masyarakat islam atau gerbang pamekasan (gerbang salam).
- 2) Meningkatkan 100% santri, untuk terampil membaca, menulis dan menterjemah Al-qur'an.

¹ Hasil Klarifikasi Dari Document Smp Plus Nurul Hikmah Desa Barurambat Timur

- 3) Meningkatkan proses belajar-mengajar yang melalui MGMP dengan pengembangan penerapan CTL dan PAKEM
- 4) Membentuk, membina dan mengembangkan kelompok belajar bidang studi matematika, IPA, dan bahasa Inggris. Untuk menciptakan persaingan yang sehat di bidang akademik.
- 5) Membentuk dan mengembangkan keterampilan siswa dalam pidato bahasa Arab dan bahasa Inggris, ceramah MTQ dan tartil Al-Qur'an, dan nasyid sehingga mampu menjadi juara di tingkat original dan nasional.

B. Paparan Data Dan Temuan Penelitian

1. Peran Guru PAI Dalam Memanfaatkan Masjid Sebagai Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Plus Nurul Hikmah Barurambat Timur Kabupaten Pamekasan

Guru merupakan seorang pendidik yang berperan penting dalam dunia pendidikan. Dalam pendidikan agama Islam seorang guru memerlukan sebuah pengetahuan luas serta di barengi dengan adanya praktek agar di sisi memberikan materi juga diperlukan praktek sekali-kali agar siswa bisa mengingatnya secara utuh.

Dalam memanfaatkan masjid dalam dunia pendidikan agama Islam sangat diperlukan sebab selain adanya media diperlukan juga tempat seperti masjid supaya siswa bisa mempraktekkan secara langsung dalam kesehariannya begitu juga di SMP Plus Nurul Hikmah Desa Barurambat Timur Kabupaten Pamekasan². Berikut petikan wawancaranya kepada bapak Syaiful Bahri kepala sekolah SMP Plus Nurul

² Observasi Langsung di SMP Plus Nurul Hikmah, 21 Maret 2019.

Hikmah Desa Barurambat Timur Kabupaten Pamekasan sebagai berikut kutipan wawancaranya:

Sebenarnya sekolah smp plus nurul hikmah ada kata PLUS di mata pelajaran keagamaan ada mata pelajaran Tarjih, Fiqih dan Pendidikan Agama Islam itu adalah materi plusnya, kalau program. Plusnya adalah sholat berjemaah duha, zdhuhur dan asar. Dan di masjid itu sendiri sudah di bentuk tim petugas sholat, setiap pos itu ada petugas sholat ketika mau masuk masjid harus baca doa itu diawasi oleh petugas sholat. Dan didalam masjid juga ada petugas sholat dan sistemnya itu ketika melanggar tiak langsung di marahi akan tetapi di catat siapa yang melakukan pelanggaran maka di catat di dalam data. Jadi memang masjid itu adalah salah satu media sarana sekolah yang memang mendukung potensi keagamaan. Jadi kegiatan di masjid itu di lakukan setiap awal masuk pelajaran di awal sholat duha, duhur dan asar. (W1/KS//TP/Tgl-Bln-Thn)³.



Dokumentasi Langsung dengan Kepala Sekolah Smp Plus Nurul Hikmah.⁴

Guru harus bersabar dalam menghadapi peserta didik untuk mendapatkan hasil yang baik dan membuat murid menjadi siswa yang teladan.. Kegiatan dan juga fasilitas keagamaannya juga menjadi faktor untuk menanamkan perilaku islami kepada siswanya.

Pernyataan tersebut juga didukung oleh guru pendidikan agama islam Smp Plus Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan. Berikut ini petikannya:

³Syaiful Bahri, *Kepala Sekolah SMP PLUS Nurul Hikmah Desa Barurambat Timur Kabupaten Pamekasan*, wawancara langsung (21Maret 2019) di Dalam Ruangan Kepala Sekolah.

⁴Dokumentasi Langsung dengan Kepala Sekolah Smp Plus Nurul Hikmah. 21 Maret 2019.

Kalau menurut saya masjid itu digunakan pengganti kelas anak itu tidak bosan jadi saya itu menggunakan sebagai yang pertama sebagai pengganti kelas yang kedua kadang yaitu untuk masjid, selain itu masjid selain pengganti kelas saya juga gunakan untuk tempat peraktek misalkan seperti sholat sunnah bahkan seperti merawat jenazah biasanya peraktekkan di masjid, itu kalau masjid sebagai tempat belajar. (W1/GR/TP/Tgl-Bln-Thn).⁵

Hal ini peneliti mewawancarai siswa Smp Plus Nurul Hikmah Desa

Barurambat Timur Kabupaten Pamekasan

Menurut saya guru agama disini dalam memanfaatkan masjid kadang-kadang apa bila murid bosan belajar di kelas, maka belajarnya di masjid terus jika peraktek kayak wajib di masjid itu membutuhkan tempat, kayak sholat peraktek sholat Id, sholat jenazah,(W1/SW/TP/Tgl-Bln-Thn).⁶

Pernyataan tersebut juga didukung oleh siswi Smp Plus Nurul Hikmah

Kabupaten Pamekasan. Berikut ini petikannya:

Menurut saya guru agama di sini memanfaatkan masjid sebagai pembelajaran merupakan suatu manfaat buat siswa karena kadang siswa bosan terus-terusan berada di dalam kelas dan akhirnya guru PAI di SMP Plus Nurul Hikmah mempunyai ide bagus untuk mengganti dengan masjid supaya siswa tidak bosan jika belajar.(W1/SW/TP/Tgl-Bln-Thn).⁷

Menurut pemaparan di atas yaitu peran guru PAI dalam memanfaatkan masjid sebagai pembelajaran merupakan suatu proses pembelajaran yang mana bukan hanya diterapkan di dalam kelas saja melainkan di masjid juga bisa melakukan proses pembelajaran Agama.

Guru Agama di SMP Plus Nurul Hikmah Desa Barurambat Timur Kabupaten Pamekasan bukan hanya memanfaatkan masjid sebagai ibadah saja melainkan dalam melakukan proses pembelajaran juga bisa dan Guru agama di sana memanfaatkan masjid untuk menghilangkan kejenuhan atau kebosanan siswa jadi

⁵Rizal Qomarul Umam, *Guru Pendidikan Agama Islam SMP PLUS Nurul Hikmah Desa Barurambat Timur Kabupaten Pamekasan*, wawancara langsung (25 Maret 2019) di Dalam Ruang Guru.

⁶Ikrimah Maulana Siswaji, *Siswa SMP PLUS Nurul Hikmah Desa Barurambat Timur Kabupaten Pamekasan*, Wawancara Langsung, (28 Maret 2019). Di Masjid.

⁷Ariska Devi Satyawati, *Siswa SMP PLUS Nurul Hikmah Desa Barurambat Timur Kabupaten Pamekasan*, Wawancara Langsung, (07 April 2019). Di Masjid.

guru agama di Smp Plus Nurul hikmah Desa Barurambat Timur Kabupaten Pamekasan bisa mengatur sikap siswa yang mana siswa merasa kebosanan atau kejenuhan di dalam kelas.⁸

2. Apa saja dalam mengatasi kendala Peran Guru PAI Dalam Memanfaatkan Masjid Sebagai Pembelajaran Pendidikan Agama Islam DI SMP Plus Nurul Hikmah Barurambat Timur Kabupaten Pamekasan

Peran guru PAI dalam memanfaatkan masjid sangat berpengaruh besar pada siswa karena dengan adanya peran guru PAI dalam memanfaatkan masjid maka siswa akan ada perubahan yang meningkat dari sebelum bertingkah tidak baik menjadi baik, contoh konkritnya, pada awal sebelum diberikan peran guru PAI dalam memanfaatkan masjid siswa malas ke masjid melainkan cuman ikut sholat berjemaah saja, setelah mendapatkan peran guru PAI dalam memanfaatkan masjid siswa mempunyai perubahan sedikit demi sedikit. Sebagaimana keterangan oleh Kepala Sekolah SMP PLUS Nurul Hikmah Desa Barurambat Timur Kabupaten Pamekasan, sebagai berikut:

Ketika ada hal yang melanggar seperti melanggar peraturan maka saya harus tegur dan saya menegur bukan hanya ke siswa melainkan kepada guru juga. Saya harus tegas dalam mengambil keputusan. Masjid ini sangat penting bagi kegiatan mahasiswa apalagi dalam suatu pembelajaran pendidikan agama islam. masjid itu adalah salah satu media sarana sekolah yang memang mendukung potensi keagamaan. Jadi kegiatan di masjid itu di lakukan setiap awal masuk pelajaran(W1/KS//TP/Tgl-Bln-Thn).⁹

Pernyataan yang sama juga diungkapkan oleh Guru PAI SMP PLUS Nurul Hikmah Desa Barurambat Timur Kabupaten Pamekasan.

Kalo upaya saya menggunakan masjid sebagai tempat belajar itu mengupayakan pertama agar anak-anak itu terbiasapergi ke masjid dan

⁸Observasi Langsung di SMP Plus Nurul Hikmah, 30 Maret 2019.

⁹Syaiful Bahri, *Kepala Sekolah SMP PLUS Nurul Hikmah Desa Barurambat Timur Kabupaten Pamekasan*, wawancara langsung (21 Maret 2019) di Dalam Ruang Kepala Sekolah.

anak-anak tau kalau anak itu sebetulnya bukannya hanya untuk sholat, untuk kebaikan-kebaikan lainnya itu bisa. Kemudian, selain itu saya juga bawa anak ke masjid biar tidak boring, di tidak di kelas biar ada variasi-variasi tempat-tempat berbeda untuk anak-anak biasanya bilang “ustadz malas di kelas terus keluar atau ke masjid aja biar berbeda suasana” upaya saya yaitu biar anak-anak tau fungsi masjid itu bukan untuk sholat sebagai pembelajaran juga bisa sebagai tempat lain bisa kecuali tempat bermain dan semacamnya kalo untuk kebaikan itu biasa. (W1/GR/TP/Tgl-Bln-Thn).¹⁰



Dokumentasi Langsung dengan Guru PAI SMP plus Nurul Hikmah.

Hal senada juga disampaikan oleh siswa SMP Plus Nurul Hikmah Desa Barurambat Timur Kabupaten pamekasan.

Kendalanya palingan kayak waktu mau berkumpulnya agak lama karena banyak anak-anak melakukan sholat duha, bukan perorangan melainkan perkelas bisa juga sampai empat kelas, kondisinya itu sangat ramai tetapi di beri guru piket untuk menjaganya biar suasananya itu kondusif semua dan bisa melakukan sholat duha dengan baik. Juga kendalanya kadang-kadang anak-anak tidak langsung masuk ke masjid, melainkan masih duduk-duduk di luar, ketika di kasih pelanggaran anak-anak langsung masuk. (W1/SW/TP/Tgl-Bln-Thn).¹¹

¹⁰Rizal Qomarul Umam, *Guru Pendidikan Agama Islam SMP PLUS Nurul Hikmah Desa Barurambat Timur Kabupaten Pamekasan*, wawancara langsung (25 Maret 2019) di Dalam Ruangan Guru.

¹¹ Ikrimah Maulana Siswaji, *Siswa SMP PLUS Nurul Hikmah Desa Barurambat Timur Kabupaten Pamekasan*, Wawancara Langsung, (28 Maret 2019). Di Masjid.



Dokumentasi Langsung Dengan Siswa SMP Plus Nurul Hikmah.¹²

Pernyataan tersebut juga didukung oleh siswi Smp Plus Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan. Berikut ini petikannya:

Kalau kendalanya setau saya ketika di suruh ke masjid siswa masih santai di luar tidak langsung masuk ke masjid, dan juga ketika siswa mau ngambil wudhu' siswa mengantri di toilet dan akhirnya memakan waktu.(W1/SW/TP/Tgl-Bln-Thn).¹³

Kendala yang dialami semua guru hampir sama di setiap mata pendidikan atau mata pelajaran yaitu ketidak disiplin siswa, seperti halnya ketidak patuhan siswa dalam mengikuti pelajaran, sama halnya yang dialami oleh Guru Pendidikan Agama Islam. Banyaknya siswa yang tidak bisa diatur dan kenakalan remaja yang susah diatur.

¹² Dokumentasi Langsung Dengan Siswa Smp Plus Nurul Hikmah. 28 Maret 2019.

¹³ Ariska Devi Satyawati, *Siswa SMP PLUS Nurul Hikmah Desa Barurambat Timur Kabupaten Pamekasan*, Wawancara Langsung, (07 April 2019). Di Masjid.

3. Hasil Kegiatan Peran Guru PAI Dalam Memanfaatkan Masjid Sebagai Pembelajaran Pendidikan Agama Islam DI SMP Plus Nurul Hikmah Desa Barurambat Timur Kabupaten Pamekasan

Peran guru PAI tentunya tidak hanya mendidik anak supaya berhasil dalam memahami apa yang di beri oleh pendidikanya namun yang juga perlu di ketahui adalah hasil dari pendidikan tersebut, agar mengetahui sejauh mana anak menguasai materi yang di ajarkan kepadanya, termasuk peran guru PAI dalam memanfaatkan majsid sebagai pembelajaran, sebagai mana petikan wawancara terhadap kepala sekolah sebagai berikut:

Hasilnya insya allah maksimal jadi sementara ini ketika alumni yang kemaren itu sebenarnya sangat teringat memori-memori di dalam diri mereka itu. Padahal masjid disini sangat panas ketimbang masjid yang lain, tetapi anak-anak itu sudah tersugesti bahwa masjid itu adalah aktifitas selama tiga tahun jadi anak merasa butuh kemasjid itu. (W1/KS//TP/Tgl-Bln-Thn).¹⁴

Adanya perubahan sikap pada diri siswi seperti siswa mampu memahami dan merespon materi pelajaran, adanya sikap positif dari siswa yang menunjukkan sikap patuh pada norma. Berikut pernyataan guru pendidikan agama islam SMP PLUS Nurul Hikmah Desa Barurambat Timur Kabupaten Pamekasan

Kalau mengenai hasilnya saya katakan tidak jauh berbeda dengan di kelas misalnya seperti materi dan teori-teori tidak jauhberbeda hasilnya saja ke semangat siswa itu ada bedanya kalau ke masjid itu kadang siswa bersemangat meskipun kadang siswa semangatnya gun sebagai semangat ke masjid tidak lantas semangat belajar hanya sebagai antusias ke masjid saja ada sebagian juga antusias biar belajarnya semanagat dan lebih giat lagi belajar. (W1/GR/TP/Tgl-Bln-Thn).¹⁵

¹⁴Syaiful Bahri, *Kepala Sekolah SMP PLUS Nurul Hikmah Desa Barurambat Timur Kabupaten Pamekasan*, wawancara langsung (21 Maret 2019) di Dalam Ruangan Kepala Sekolah.

¹⁵Rizal Qoarul Umam, *Guru Pendidikan Agama Islam SMP PLUS Nurul Hikmah Desa Barurambat Timur Kabupaten Pamekasan*, Wawancara Langsung (25 Maret 2019) di Dalam Ruangan Guru.

Berikut ini petikan wawancara siswa Smp Plus Nurul Hikmah Desa Barurambat Timur Kabupaten Pamekasan.

Kalau hasilnya saya kurang tau tapi di sekolah ini ada kayak sistem duha setiap hari sudah di jadwalkan dan perkelas mewakili empat orang untuk menjadi petugas.(W1/SW/TP/Tgl-Bln-Thn).¹⁶

Pernyataan tersebut juga didukung oleh siswi Smp Plus Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan. Berikut ini petikannya:

Hasilnya itu bagus Karena sebelum ada masjid sebagai pembelajaran siswa malas ke masjid tapi ketika ada pembelajaran di masjid sikap siswa jadi rajin ke masjid. Sampai sekarang semua siswa di SMP Plus Nurul Hikmah ini diwajibkan kemasjid karena ada program sholat duha itu hasilnya menurut saya..(W1/SW/TP/Tgl-Bln-Thn).¹⁷

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa pendidikan terutama peran guru PAI dalam memanfaatkan masjid sebagai pembelajaran, di perlukan hasil baik secara nyata di lapangan maupun secara teori, sebab berhasil atau tidaknya seorang siswa di tentukan oleh suatu pendidikan baik itu dalam pendidikan dalam lingkup keluarga maupun sekolah. Untuk mengukur sejauh mana perkembangan siswa dalam peran guru PAI dalam memanfaatkan masjid sebagai pembelajaran maka seorang guru harus melihat tingkah laku dalam keseharian siswanya, agar mengetahui sebuah hasil dalam pendidikan.

C. Pembahasan

1. Peran Guru PAI Dalam Memanfaatkan Masjid Sebagai Pembelajaran Pendidikan Agama Islam DI SMP Plus Nurul Hikmah Desa Barurambat Timur Kabupaten Pamekasan

¹⁶Ikrimah Maulana Siswaji, *Siswa SMP PLUS Nurul Hikmah Desa Barurambat Timur Kabupaten Pamekasan*, Wawancara Langsung, (28 Maret 2019). Di Masjid.

¹⁷Ariska Devi Satyawati, *Siswa SMP PLUS Nurul Hikmah Desa Barurambat Timur Kabupaten Pamekasan*, Wawancara Langsung, (04 April 2019). Di Masjid.

Fungsi peran guru di dalam kelas bukan mengajar, namun membuat siswa termotivasi untuk belajar sehingga guru bisa mengkondusifkan proses pembelajaran. Dorongan guru sangat memacu dan memacu para siswa aktif dan giat belajar.¹⁸

Perilaku islami yang ditunjukkan oleh siswa SMP PLUS Nurul Hikmah Desa Barurambat Timur Kabupaten Pamekasan tidak terlepas dari guru untuk selalu membina dan membentuk perilaku islami terhadap peserta didik.

Dalam proses belajar mengajar guru merupakan salah satu sumber belajar siswa yang memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan jalannya proses belajar mengajar. Tugas guru sebagai profesi untuk mengembangkan profesionalitas diri sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.¹⁹

Siswa mempunyai bentuk perilaku yang baik . Guru harus menemukan langkah yang tepat agar tujuannya menjadi tercapai secara maksimal. Guru menyuruh murid membudayakan membaca doa sebelum masuk masjid dan di dalam masjid. Allah SWT. Berfirman di dalam Al-Qur'an.

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُم لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ. (سورح النحل : 90)

Artinya :”*Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pelajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.* (surat An-Nahl ayat: 90).²⁰

¹⁸ Nur Hamiyah, Muhammad Jauhar, *Strategi Belajar-Mengajar di Kelas* (Prestasi Pustaka Jakarta 2014), hlm. 217

¹⁹ Siswanto, *Pendidikan Islam Dalam Dialektika Perubahan*, (Pamekasan: Suka Press Uin Sunan Kalijaga, 2012), hlm. 36.

²⁰ Salim Bahreisy, *Terjemah Singkat Ibnu Katsier IV* (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1988), hlm. 591-592.

Dari uraian di atas, jelas bahwa peranan guru telah meningkat dari sebagai pengajar menjadi sebagai direktur pengarah belajar. Sebagai direktur belajar, tugas dan tanggung jawab guru menjadi lebih meningkat yang kedalamnya termasuk fungsi-fungsi guru sebagai perencana pengajaran, pengelola pengajaran, penilai hasil belajar, sebagai motivator belajar dan pembimbing.²¹

2. Apa saja dalam Mengatasi kendala Peran Guru PAI Dalam Memanfaatkan Masjid Sebagai Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) DI SMP Plus Nurul Hikmah Desa Barurambat Timur Kabupaten Pamekasan

Dalam proses belajar mengajar pasti ada kendala yang di hadapi oleh guru, untuk menghadapi kendala dalam peran guru dalam memanfaatkan masjid sebagai pembelajaran yaitu: melakukan kerjasama dan menciptakan hubungan yang harmonis dengan kepala sekolah dan guru-guru lain, karena untuk peran guru dalam memanfaatkan masjid sebagai pembelajaran yang di pengaruhi kendala tertentu perlu adanya upaya-upaya dan kerja sama dari semua pihak.

Pembentukan pengetahuan seseorang dilakukan sendiri oleh orang itu dan bukan oleh guru, sehingga para guru hanya bisa mendorong para siswa agar aktif dalam belajar untuk membentuk pengetahuannya sendiri.²²

Kendala yang di hadapi oleh guru PAI dalam memanfaatkan masjid sebagai pembelajaran diantaranya, kalau dimasjid yang pertama anak-anak susah di atur, kalau sudah dimasjid yang begitu luasnya ketika sudah berada di dalam terkadang

²¹Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 98.

²²Nur Hamiyah, Muhammad Jauhar, *Strategi Belajar-Mengajar DI Kelas* (Jakarta: Prestasi Pustaka Jakarta, 2014), hlm. 217-218.

anak-anak sudah mencar, ketika sudah mencar kalau mengajar suara harus keras dan extra seratus persen biar anak-anak yang menyebar itu bisa mendengar.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan siswa setelah adanya pemberian arahan yang diberikan oleh guru kegiatan belajar siswa dapat dikatakan baik dan memuaskan, karena setelah pemberian nilai rata-rata yang di peroleh siswa di atas 80, siswa akan menginga dan akan memahami kembali peleajaran, siswa lebih aktif di kelas mau pun di masjid dan siswa sangat di siplin dalam dalam belajarnya.

Kesimpulan tersebut dapat terlihat dari bukti bahwa adanya pemberian masjid sebagai pembelajaran dari guru PAI siswa memiliki minat/semangat belajar yang tinggi dalam belajarnya, adanya perubahan perilaku yang baik terhadap peserta didik dalam belajarnya, dan sikap siswa setelah adanya peran guru PAI dalam memanfaatkan masjid sebagai pembelajaran di SMP PLUS Nurul Hikmah menagalami suatu perubahan, karena siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru.

Proses Pembelajaran menekankan pendekatan CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif), melaksanakan eksperimen, maka siswa harus mengetahui bagaimana melaksanakan eksperimen tersebut.²³

Siswa lebih giat dan tekun dalam belajarnya, siswa mudah dalam memahami materi yang diajarkan. Keterampilan siswa pada sekolah SMP PLUS Nurul Hikamah setelah adanya masjid sebagai pembelajaran oleh guru PAI dapat dikatan dengan baik, karena adanya perubahan pada diri siswa seperti siswa mampu

²³Masitoh, Laksmi Dewi, *Strategi Pembelajaran* (Program Peningkatan Kualifikasi Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Sekolah), hlm. 80.

memahami dan merespon materi pelajaran, adanya sikap positif dari siswa yang menunjukkan sikap patuh pada norma.

Guru mempunyai peran yang penting dalam kehidupan seorang siswa. Jika seorang siswa memiliki sikap moral yang baik maka siswa itu di sukai banyak temannya, peran guru merupakan dasar dari karakter seorang siswa sehingga dalam setiap tingkah laku siswa bisa terkontrol dan mendapatkan perubahan, dari awalnya berperilaku yang benar dan yang salah.

Peran guru dalam memanfaatkan masjid sebagai pembelajaran merupakan hal yang penting karena penentu masa depan peserta didik. Maka, pentingnya peran guru dalam memanfaatkan masjid sebagai pembelajaran agar siswa mendapatkan pengaruh yang positif untuk menstimulasi perkembangannya. Yang terpenting adalah bagi siswa yang memang kurang menerima perhatian dari seorang guru dan masyarakat, cara mengatasi hal tersebut dengan cara memberi pendidikan yang baik.

Pendekatan yang dilakukan seorang guru yaitu menggunakan pendekatan emosional dan pendekatan rasional, penjelasannya sebagai berikut.

a. Pendekatan Emosional

Emosional merupakan pendekatan yang harus memberikan simpati dan hubungan emosional terhadap murid.

b. Pendekatan Rasional

Guru memberikan akal (rasio) dalam memahami dan menerima ilmu pengetahuan. Karena kemampuan akal (rasio) itulah, “pendekatan rasional” dijadikan sebagai pendekatan untuk kepentingan pendidikan dan pengajaran.²⁴

²⁴Nur Hamiyah, Muhammad Jauhari, *Strategi Belajar-Mengajar* (yogyakarta: UIN-Malang Press, 2009).

Sebagai salah satu solusi dari permasalahan di atas adalah diadakannya pendidikan yang dilakukan di luar sekolah (*non formal*) seperti masjid. Masjid adalah tempat ibadah untuk orang islam yang memiliki peranan strstegis untuk kemajuan peradaban ummat islam. Dalam sejarahnya masjid telah mengalami perkembangan yang pesat, baik dalam pembangunannya maupun fungsi dan perannya.

3. Hasil kegiatan Peran Guru PAI Dalam Memanfaatkan Masjid Sebagai Pembelajaran Pendidikan Agama Islam DI SMP Plus Nurul Hikmah Desa Barurambat Kabupaten Pamekasan

Hasil dari pembinaan kehidupan keberagamaan tidak diketahui dengan benar. Karena dalam pembinaan kehidupan keagamaan hanya dapat di lihat dari segi gejalanya saja yang dapat di lihat.

Keberhasilan suatu pendidikan juga tidak luput dari peran orang terdekatnya, Guru dan masyarakat sekitar, ketiga aspek itu mempunyai peranan penting terutama orang tua yang selalu memperhatikan langsung sikap anaknya dalam keseharian beda dengan guru yang hanya dilingkup sekolah saja.

Peran guru dalam suatu pendidikan juga mempunyai arti besar bagi anak didiknya, dalam proses belajar-mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing dan memberi fasilitas mengajar untuk anak didiknya. Secara terperinci tugas guru berpusat pada:

- (1) Mendidik dengan titik berat memberikan arah dan motivasi pencapaian tujuan baik jangka pendek maupun jangka panjang.
- (2) Memberi fasilitas mencapai tujuan melalui pengalaman belajar yang memadai.
- (3) Membantu perkembangan aspek-aspek pribadi seperti sikap, nilai-nilai, dan penyesuain diri. Demikianlah, dalam proses belajar-mengajar guru tidak terbatas sebagai ilmu pengetahuan akan tetapi lebih dari itu, bertanggung jawab akan keseluruhan perkembangan kepribadian siswa.

Ia harus mampu menciptakan proses belajar yang sedemikian rupa sehingga dapat merangsang siswa untuk belajar secara aktif dan dinamis dalam memenuhi kebutuhan dan menciptakan.²⁵

Guru mempunyai peranan dan tanggung jawab yang di emban olehnya. Sehingga dalam mendidik siswa harus dengan ketelatenan, bukan hanya sekedar teori di dalam kelas saja namun dalam tingkah lakunyalah di pantau agar benar-benar ada perubahan dalam perolehannya dalam sikap, sehingga siswa benar-benar diperhatikan. Dan diberikan bimbingan jika salah. Dalam membimbing siswa guru harus sabar dalam menghadapinya guru harus mempunyai kemampuan ahli untuk keberhasilan siswa.²⁶

Wina Sanjaya mengungkapkan bahwa:

Sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran hendaknya guru melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Sebaiknya guru memiliki bahan referensi yang lebih banyak dibandingkan dengan siswa. Hal ini untuk menjaga agar guru memiliki pemahaman yang lebih baik tentang materi yang akan dikaji bersama siswa. Dalam perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat, bisa terjadi siswa lebih "pintar" dibandingkan guru dalam hal penguasaan informasi. Oleh sebab itu, untuk menjaga agar guru tidak ketinggalan informasi, sebaiknya guru memiliki bahan-bahan referensi yang lebih banyak dibandingkan siswa. Misalnya, melacak bahan-bahan dari internet, atau dari bahan terbitan, terakhir, atau berbagai informasi dari media massa
- b. Guru dapat menunjukkan sumber belajar yang dapat dipelajari oleh siswa yang biasanya memiliki kecepatan belajar di atas rata-rata siswa yang lain. Siswa yang demikian perlu diberikan perlakuan khusus, misalnya dengan memberikan bahan pengayaan dengan menunjukkan sumber belajar yang berkenaan dengan materi pembelajaran.
- c. Guru perlu melakukan pemetaan tentang materi pelajaran, misalnya dengan menentukan mana materi inti (*core*), yang wajib dipelajari siswa, mana materi tambahan, mana materi yang harus diingat kembali karena pernah di bahas, dan lain sebagainya. Melalui pemetaan semacam ini akan memudahkan bagi guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai sumber belajar.²⁷

²⁵Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Renika Cipta, 2010), hlm. 97.

²⁶ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, hlm. 19.

²⁷Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, hlm. 22.

Seperti yang dikemukakan di muka, metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Ini berarti, metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah diterapkan. Dengan demikian, metode dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peran yang sangat penting. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran, karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran.

Berikut ini disajikan beberapa metode pembelajaran yang bisa digunakan untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran.

1. Ceramah

Metode ceramah dapat diartikan sebagai cara menyajikan pelajaran melalui penuturan secara lisan atau penjelasan secara langsung kepada kelompok siswa. Metode ceramah merupakan metode yang sampai saat ini sering digunakan oleh setiap guru atau instruktur. Hal ini selain disebabkan oleh beberapa pertimbangan tertentu. Juga adanya faktor kebiasaan baik dari guru atau siswa.

2. Demonstrasi

Demonstrasi adalah metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan. Sebagai metode penyajian, demonstrasi tidak lepas dari penjelasan secara lisan oleh guru. Walaupun dalam proses demonstrasi peran siswa hanya sekedar memperhatikan, akan tetapi demonstrasi dapat menyajikan bahan pelajaran lebih konkret. Dalam strategi

pembelajaran, demonstrasi dapat digunakan untuk mendukung keberhasilan strategi pembelajaran ekspositoridan inkuiri.

3. Diskusi

Metode diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan. Tujuan utama metode ini adalah untuk memecahkan suatu permasalahan, menjawab pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan siswa, serta untuk membuat suatu keputusan. Karena itu, diskusi bukanlah debat yang bersifat mengadu argumentasi. Diskusi lebih bersifat bertukar pengalaman untuk menentukan keputusan tertentu secara bersama-sama.

4. Simulasi

Simulasi berasal dari kata *simulate* yang artinya berpura-pura atau berbuat seakan-akan. Sebagai metode mengajar, simulasi dapat diartikan cara penyajian pengalaman belajar dengan menggunakan situasi tiruan untuk memahami tentang konsep, prinsip, atau keterampilan tertentu. Simulasi dapat digunakan sebagai metode mengajar dengan asumsi tidak semua proses pembelajaran dapat dilakukan secara langsung pada objek sebenarnya. Belajar bagaimana cara mengoperasikan sebuah mesin yang mempunyai karakteristik khusus misalnya, siswa sebelum menggunakan mesin yang sebenarnya akan lebih bagus melalui simulasi terlebih dahulu.²⁸

²⁸Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 147-160.

